

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Warung Internet Pada Warnet Di Koto
Gadang Guguak, Kabupaten Solok**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Esi Sriyanti, SE.MM (Ketua)

NIDN 1023037102

Febri Rayhan (Anggota)

Npm : 121000461201025

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMINSOLOK
February 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Warung Internet Pada Warnet Di Koto Gadang Guguak, Kabupaten Solok
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	Esi Sriyanti, SE,MM
Nidn	1023037102
Jabatan Fungsional	Lektor
Program Studi	Manajemen
Fakultas	Ekonomi
Nomor Hp	08126708301
Alamat Surat (E-Mail)	
Anggota Tim	
Nama Lengkap	Febri Rayhan
Npm	121000461201025
Perguruan Tinggi	Universitas mahaputra Muhammad yamin
Tahun Pelaksana	2020-2021
Sumber Dana	Mandiri
Biaya Tahun Berjalan	Rp. 8.000.000 (Delapan Juta Rupiah)
Biaya Keseluruhan	Rp. 8.000.000 (Delapan Juta Rupiah)

Solok, 08 February 2021

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi**



**(Juita Sukraini, SE.MSi)
NIDN :1017116201**

Ketua,

**(Esi Sriyanti, SE.MM)
NIDN : 1023037102**

**Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY**



**(Dr.Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)
NIDN: 1019017402**

DAFTAR ISI

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

2 TINJAUAN PUSTAKA

3 METODE

4 PEMBAHASAN

5 PENUTUP

6 JADWAL

7 DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Perkembangan zaman selalu diikuti dengan perkembangan teknologi. Laju teknologi juga diikuti dengan kebutuhan masyarakat akan ketersediaan informasi yang cepat dan mudah untuk dipenuhi. Pemenuhan informasi tersebut bisa didapatkan salah satunya melalui warung internet.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan usaha yang sedang dijalankan oleh warnet “Dual Net“ yang berada di Koto Gadang Guguk kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Penilaian kelayakan pengembangan usaha didasarkan kepada aspek – aspek studi kelayakan bisnis diantaranya: aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik, aspek manajemen, aspek sosial lingkungan dan aspek finansial.

Hasil analisis Kelayakan pengembangan dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik, aspek manajemen aspek aspek lingkungan menunjukkan bahwa pengembangan usaha ini layak untuk dilakukan. Sedangkan hasil analisis aspek finansial dengan metode Net Present Value menunjukkan bahwa pengembangan usaha layak untuk dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai NPV Rp.90.242.167 ($NPV > 0$).

Kata Kunci : Internet, Warnet, Studi Kelayakan Bisnis.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan kita, perkembangan teknologi melaju dengan pesat. Dalam memasuki era globalisasi, semakin banyak teknologi yang dapat mempermudah manusia dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan. Kemajuan teknologi dibidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan, dan bidang lainnya merupakan beberapa contoh bahwa kita semakin memerlukan teknologi dalam mengikuti perkembangan zaman ini. Dengan demikian, tidak diragukan lagi peranan teknologi dalam kehidupan manusia.

Saat ini, internet sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat manapun. Melalui internet, semua orang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berada di berbagai belahan dunia. Melalui media ini pula kita dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan kapan dan dimana saja. Dengan adanya jaringan global, internet dapat diakses 24 jam sehari. Begitu memerlukan informasi tertentu, dalam hitungan detik kita dapat memperolehnya hanya dengan cara mengakses internet. Media internet dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat demi kebutuhan masyarakat akan informasi atau keperluan lain yang dibutuhkan.

Dewasa ini, kebutuhan akan internet tidak hanya terbatas pada pemenuhan informasi saja, banyak kalangan yang menggunakan media internet sebagai media untuk menjalankan suatu usahanya, apakah itu untuk pemasangan iklan atau promosi ataupun orang-orang yang bergelut dengan usaha jual beli *online* melalui internet. Tidak hanya itu, media internet juga digunakan oleh berbagai kalangan sebagai sarana telekomunikasi sosial di dunia maya seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan media sosial *online* lainnya untuk ajang pergaulan di dunia maya. Selain itu banyak juga yang menggunakan internet semata-mata hanya untuk hiburan semata seperti bermain *game online*.

Perkembangan jaringan internet tentunya juga diikuti oleh perkembangan alat penyedia jaringan internet seperti perkembangan ponsel pintar atau dalam bahasa umumnya *smartphone* yang mana berbagai merk dan type banyak diperuntukkan dipasar dengan kualitas layanan internet yang beragam, tentunya hal ini sangat memudahkan bagi para pecinta internet untuk tetap terhubung dengan media internet setiap saat tanpa harus menggunakan komputer. Kendatipun demikian, para pengguna internet di *smartphone* masih kurang puas dengan apa yang bisa mereka lakukan dengan *smartphone* mereka, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu yang dimiliki oleh *smartphone* dibandingkan dengan keleluasaan menggunakan komputer, salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan media penyedia jasa "warnet".

Warnet (Warung Internet) merupakan salah satu peluang bisnis di sektor jasa dengan pasar potensial yang terus berkembang. Kondisi seperti ini dimanfaatkan oleh salah satu penyedia jasa warnet yang di Jl. Lintas Sumatera Solok - Padang Km.13 Koto Gadang Guguk, Kabupaten Solok yaitu warnet "Dual Net". Seperti warnet lainnya, Warnet "Dual Net" adalah salah satu jenis bisnis atau wirausaha yang menyewakan jasa internet kepada khalayak umum. Warnet banyak dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, usahawan dan berbagai golongan masyarakat lainnya. Warnet digunakan untuk bermacam-macam tujuan, bagi pelajar, dan mahasiswa warnet biasa

digunakan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dari sekolah atau kampus, melakukan riset, mencari informasi (*browsing*), dan . Bagi masyarakat umum warnet digunakan untuk memeriksa kiriman surat elektronik (e-mail), melamar pekerjaan, bersosialisasi dan berkomunikasi (*chatting*), ataupun semata-mata hanya sekedar menikmati sarana hiburan seperti game online dan mencari informasi (*browsing*).

Seiring berjalannya waktu, warnet “Dual Net” sudah beroperasi selama 3 tahun, dan dianggap sebagai bisnis yang cukup menjanjikan jika dilihat dari prospeknya selama ini untuk menambah pemasukan bagi pihak- pihak tertentu terutama bagi sipemilik usaha ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai aspek-aspek yang mempengaruhinya. Kesuksesan bisnis Warnet ini tidak sekedar tergantung dari besar atau kecil tempat usaha yang dijalankan. Akan tetapi satu sama lain akan saling terkait, sehingga masing-masing bagian harus saling mendukung atau ideal untuk mencapai keberhasilan bersama sebagai satu usaha yang menjanjikan.

Dengan alasan peneliti ingin mengetahui sejauh mana warnet yang sedang beroperasi ini apakah layak atau tidak layak untuk dilakukan pengembangan usaha berdasarkan aspek studi kelayakan bisnis pada aspek finansial dan non finansial, serta apakah bisnis warnet dapat menjadi mata pencaharian yang cukup menjanjikan berdasarkan aspek- aspek studi kelayakan bisnis bagi orang-orang yang akan membu.a usaha dalam bisnis Warnet,

Berdasarkan Permasalahan Yang Diuraikan Tersebut maka peneliti mengadakan penelitian berjudul “Analisis Kelayakan Pengembangan Bisnis Warung Internet (warnet) Studi Kasus pada Warnet”Dual Net” yang berlokasi di Guguak kabupaten Solok. Warnet ini berdiri pada tahun 2013 dan beralamatkan di Jl. Lintas Sumatera Solok - Padang Km.13 Koto Gadang Guguak, Kabupaten Solok yaitu warnet “Dual Net”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti melakukan studi kelayakan pengembangan usaha terhadap bisnis yang sedang dijalankan oleh warnet “Dual Net” dengan perumusan masalah “Bagaimana kelayakan pengembangan bisnis warung internet (Warnet) “Dual Net” jika dilihat dari aspek finansial dan non finansial dari studi kelayakan bisnis ? “

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu “Menganalisa kelayakan pengembangan usaha Warnet Dual Net dilihat dari aspek finansial dan non finansial studi kelayakan bisnis”.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Internet

2.1.1. Definisi Internet

Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnected- networking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Internet juga berarti sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Cara menghubungkan rangkaian dengan jaringan internet dinamakan internetworking (Wikipedia, 2010)

Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung secara global yang memungkinkan pengguna internet saling bertukar informasi/data melalui jaringan tersebut. Internet adalah sistem komunikasi data berskala global, suatu infrastruktur yang terdiri dari hardware dan software yang menghubungkan komputer yang berada di jaringannya (Fikri, 2010).

2.1.2. Sejarah Internet

Kemunculan internet dimulai pada 1966, oleh ARPA (*Advanced Research Project Agency* –Salah satu divisi di departemen Pertahanan U.S.) dengan ide yang sangat simpel: membuat jaringan komputer militer yang mampu bertukar data dari tempat yang jauh. Di tahun 1969, ARPA dengan ARPANET-nya berhasil menghubungkan dua komputer di University of California, Los Angeles dan SRI International di Menlo Park, California. Hal ini lah yang menjadi salah satu embrio.

Kelahiran internet. Di tahun 1974, TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) diperkenalkan dan menjadi sangat populer serta diterima ditahun 80-an. TCP/IP adalah standar komunikasi data yang digunakan untuk proses tukar-menukar data dalam jaringan internet. Sederhananya, TCP/IP adalah protokol/aturan yang digunakan bersama dalam mentrasfer data dari satu komputer ke komputer lain dalam jaringan internet (Fikri, 2010).

2.2. Warung Internet (Warnet)

Warung Internet (disingkat warnet) adalah salah satu jenis wirausaha yang menyewakan jasa internet kepada khalayak umum. Warnet adalah tempat dimana orang bisa menggunakan komputer untuk mengakses Internet dengan biaya tertentu, biasanya menggunakan tarif per jam atau per menit (Wikipedia, 2010).

Warung Internet adalah sebuah tempat yang menyediakan akses infrastrukturinternet dengan berbagai koneksi dan komputer sebagai perangkat akses sehingga pengguna bisa mengakses internet dengan biaya yang lebih murah, Ahmadjayadi (2007).

2.3. Bisnis

2.3.1 Devinisi Bisnis

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Bisnis juga dapat diartikan suatu keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan (Wikipedia 2016).

Pengertian bisnis menurut Prof.L.R.Dicksee bahwa bisnis adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktifitas tersebut.

Sedangkan menurut William Spregal, pengertian bisnis adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan produksi dan penjualan barang- barang ataupun jasa dapat diklasifikasikan dalam aktivitas-aktivitas bisnis.

2.3.2. Tujuan Bisnis

Pada umumnya tujuan bisnis didirikan tidak hanya profit oriented semata, namun secara keseluruhan tujuan bisnis didirikan meliputi :

- a. Profit
- b. Pengadaan barang atau jasa

- c. Kesejahteraan bagi pemilik faktor produksi dan masyarakat
- d. Full employment
- e. Eksistensi perusahaan dalam jangka panjang (waktu yang lama)
- f. Kemajuan dan pertumbuhan
- g. Prestise dan prestasi.

2.3.3. Pengembangan Bisnis

Pengembangan bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba (Brown dan Patrello).

2.4 . Studi Kelayakan Bisnis

2.4.1. Devinisi Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak suatu bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Umar, 2003). Menurut Ibrahim (2003), studi kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek. Studi kelayakan bisnis adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu bisnis dijalankan. Keberhasilan ini ditafsirkan sebagai manfaat ekonomis.

Menurut Husein Umar dalam bukunya (Studi Kelayakan Bisnis Edisi3.2001,8) Studi Kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru (pengembangan bisnis).

Menurut Georgakellos dan Marcis (2009), dikatakan bahwa : *“Feasibility studies aim to objectively and rationally uncover the strengths and weaknesses of an existing business or proposed venture, opportunities and threats present in the environment, the resources required to carry through, and ultimately the prospects for success”*.

“Studi kelayakan bertujuan untuk secara obyektif dan rasional mengungkap kekuatan dan kelemahan dari bisnis yang sudah ada atau usaha yang diusulkan, peluang dan ancaman yang ada di lingkungan, sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan, dan akhirnya prospek untuk sukses”.

2.4.2. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Husein Umar juga menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan laporan studi kelayakan bisnis diantaranya :

1. Pihak Investor. Jika hasil studi kelayakan yang telah dibuat ternyata layak direalisasikan, pemenuhan kebutuhan akan pendanaan dapat mulai dicari. Misalnya dengan mulai mencari investor atau pemilik modal yang mau turut serta menanamkan modalnya.
2. Pihak kreditor. Pendanaan proyek dapat juga dipinjam dari Bank. Pihak bank, sebelum memutuskan untuk memberikan kredit atau tidak, perlu mengkaji ulang studi kelayakan bisnis yang telah dibuat.
3. Pihak manajemen. Sudah tentu pihak manajemen perlu mempelajari studi kelayakan ini, misalnya ddalam hal pendanaan, berapa yang dialokasikan dari modal sendiri, rencana pendanaan dari investor dan dari kreditor.
4. Pihak pemerintah dan masyarakat. Penyusunan studi kelayakan bisnis perlu memperhatikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena bagaimanapun pemerintah dapat, secara langsung, maupun tidak langsung, mempengaruhi kebijakan perusahaan atau badan usaha.
5. Bagi tujuan pembangunan ekonomi. Dalam menyusun studi kelayakan bisnis perlu juga dianalisis manfaat yang akan didapat dari biaya yang akan ditimbulkan oleh proyek terhadap perekonomian.

2.4.3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Umar (2003), belum ada keseragaman mengenai aspek bisnis apa yang harus dikaji dalam rangka studi kelayakan bisnis. Dalam hal ini penulis mengelompokkan aspek-aspek tersebut kedalam aspek non finansial dan aspek finansial, aspek–aspek tersebut diantaranya:

1. Aspek Non Finansial

a. Aspek pemasaran (pasar)

Pengkajian terhadap aspek ini penting dilakukan, karena tidak ada bisnis atau usaha yang berhasil tanpa adanya permintaan atas barang atau jasa yang dihasilkan. Pada dasarnya, analisis aspek pemasaran (pasar) bertujuan untuk mengetahui berapa besar luas pasar, pertumbuhan permintaan, pangsa pasar dari produk bersangkutan, kondisi persaingan antara produsen dan siklus hidup produk.

b. Aspek Teknis (Produksi)

Studi teknis akan mengungkapkan kebutuhan apakah yang diperlukan dan bagaimana secara teknis proses produksi akan dilaksanakan. Beberapa hal umum yang perlu diperhatikan adalah mengenai kapasitas produksi, pemakaian peralatan dan mesin, lokasi dan tata letak usaha yang paling menguntungkan.

c. Aspek Manajemen

Studi aspek manajemen meliputi penyusunan rencana kerja, siapa saja yang terlibat, bagaimana mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan usaha, jenis-jenis pekerjaan, struktur organisasi dan pengadaan tenaga kerja yang dibutuhkan.

d. Aspek sosial Lingkungan

Dalam aspek sosial mengkaji tentang bagaimana pengaruh suatu usaha yang dijalankan terhadap pengaruhnya terhadap lingkungan di sekitar lokasi usaha.

2. Aspek Finansial

Dari sisi keuangan, suatu usaha dikatakan sehat, apabila dapat memberikan keuntungan yang layak dan mampu memenuhi kewajiban keuangan. Kegiatan pada aspek keuangan ini, antara lain penghitungan jumlah dana yang diperlukan untuk keperluan modal kerja awal dan pengadaan harta tetap. Analisis finansial adalah suatu analisis yang membandingkan apakah suatu proyek menguntungkan selama umur proyek (Husnan dan Muhammad, 2000). Analisis finansial berkaitan dengan sumber dana (investasi) yang akan diperoleh dan proyeksi pengembaliannya dengan tingkat biaya modal (biaya yang akan dikeluarkan) dan sumber dana yang bersangkutan.

a. Internal Rate Return (IRR)

Internal Rate Return (IRR) adalah tingkat bunga yang menyamakan *present value (PV)*. Kas keluar yang diharapkan dengan PV kas masuk yang diharapkan atau dapat diartikan sebagai tingkat bunga yang menyebabkan $NPV = 0$. Gittinger (1986) menyebutkan bahwa IRR adalah tingkat rata-rata keuntungan internal tahunan bagi perusahaan yang melakukan investasi dan dinyatakan dalam satuan persen. Tingkat IRR mencerminkan tingkat suku bunga maksimal yang dapat dibayar oleh proyek untuk sumber daya yang digunakan. Suatu investasi dikatakan layak, apabila nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku dan sebaliknya jika nilai IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga yang berlaku, maka proyek tersebut tidak layak untuk dilaksanakan.

b. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)

Net B/C Ratio menyatakan besarnya pengembalian terhadap setiap Satu satuan biaya yang telah dikeluarkan selama umur proyek. Net B/C merupakan angka perbandingan

antara *present value* dari *benefit* yang positif dengan *present value* dari *benefit* yang negatif. Kriteria investasi berdasarkan Net B/C rasio adalah :

- a. $\text{Net B/C} > 0$, maka $\text{NPV} > 0$. proyek menguntungkan.
- b. $\text{Net B/C} < 0$, maka $\text{NPV} < 0$. proyek merugikan.\
- c. $\text{Net B/C} = 1$, maka $\text{NPV} = 0$. proyek tidak untung dan tidak rugi.

3. *Payback Period*

Payback Period (PP) atau tingkat pengembalian investasi adalah salah satu metode dalam menilai kelayakan usaha yang digunakan untuk mengukur periode waktu pengembalian modal yang digunakan. Semakin cepat modal dapat kembali, maka semakin baik suatu proyek untuk diusahakan karena modal yang digunakan akan cepat kembali dan digunakan untuk membiayai kegiatan lain (Husnan dan Muhammad, 2000).

4. Analisis *Switching Value*

Analisis *Switching Value* adalah analisis yang digunakan untuk meneliti kembali analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan. Analisis ini ditujukan untuk melihat pengaruh yang terjadi apabila keadaan berubah. Menurut Kadariah *et al.* (1999), analisis sensitivitas bertujuan untuk melihat apa yang akan terjadi terhadap analisis proyek, jika ada suatu kesalahan atau perubahan dalam dasar-dasar perhitungan biaya atau manfaat.

5. Analisis Net Present Value (NPV)

Suatu proyek menunjukkan manfaat bersih yang diterima proyek selama umur proyek pada tingkat suku bunga tertentu. NPV juga dapat diartikan sebagai nilai sekarang dari arus kas yang ditimbulkan oleh investasi. Dalam menghitung NPV, perlu ditentukan tingkat suku bunga yang relevan.

NPV merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost of capital* sebagai diskon faktor, atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskonkan pada saat ini. Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat/benefit dari proyek yang direncanakan (Wikipedia, 2015). Kriteria kelayakan investasi berdasarkan NPV yaitu :

- a. $\text{NPV} > 0$ artinya proyek sudah dinyatakan menguntungkan dan dapat dilaksanakan.
- b. $\text{NPV} < 0$ artinya proyek tidak menghasilkan nilai biaya yang dipergunakan. Dengan kata lain proyek tersebut merugikan dan sebaiknya tidak dilaksanakan.

- c. NPV=0 artinya proyek mampu mengembalikan persis sebesar modal sosial *opportunity cost* faktor produksi normal, dengan kata lain proyek tersebut tidak untung dan tidak rugi.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Analisis secara kualitatif adalah menganalisis kelayakan usaha warnet "Dual Net" dilihat seperti dari aspek pasar, aspek manajemen usaha, dan aspek- aspek lainnya yang mempengaruhi pengembangan usaha. Dan menggunakan data sekunder. Metode analisis secara kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung kelayakan pengembangan usaha ini dari aspek finansialnya, dengan menghitung *NetPresent Value* (NPV). Alat bantu yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Microsoft Excel*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Aspek non finansial
 - a. Aspek pemasaran
 - b. Aspek teknis
 - c. Aspek manajemen
 - d. Aspek social lingkungan
2. Aspek finansial

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) Observasi lapangan, 2) merumuskan permasalahan, 3) membuat dan membagikan kuisisioner, 4) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 5) mengolah data, 6) melakukan analisis data sesuai materi, 7) penyusunan laporan penelitian, 8) menyusun artikel dan publikasi.

BAB IV Pembahasan

Hasil analisis kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa semakin sering dan luasnya orang yang mengakses situs internet baik muda maupun tua, dan semakin menjamurnya perkembangan *game online* komputer, sehingga kebutuhan akan internet dan media penyedia layanan internet semakin pesat, kemudian aspek teknis yang menunjukkan lokasi usaha Warnet “Dual Net” berada di jalan utama yaitu di Jl. Lintas Sumatera Solok-Padang Km 13 Koto Gadang Guguak, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, Lokasi ini dinilai cukup strategis dan mudah dijangkau, karena merupakan daerah ramai pemukiman penduduk, dan ramai dilalui kendaraan serta memiliki peralatan yang memadai untuk terus menjalankan usaha warnet ini. Dan juga telah disediakan perlengkapan penunjang seperti asbak rokok bagi pelanggan yang merokok, serta telah disediakan tong sampah agar kebersihan ruangan tetap terjaga.

Pada aspek manajemen dan operasional menunjukkan bahwa usaha warnet ini layak untuk dilaksanakan dan dilakukan pengembangan karena dikelola oleh operator yang sudah berpengalaman dalam bidang warnet ini, sehingganya teknis produksi bisa berjalan dengan baik. Sedangkan hasil analisis aspek finansial dengan menggunakan Net Present Value (NPV) menunjukkan bahwa usaha yang tengah dijalankan warnet “Dual Net” telah memenuhi persyaratan sebagai usaha yang layak dijalankan dan layak untuk dikembangkan untuk ke depannya, Hal ini dapat dilihat dari nilai NPV yang bernilai positif **Rp.90.242.167**. Artinya, pengembangan usaha dengan penambahan asset dengan nilai reinvestasi sebesar **Rp.48.650.000** dengan proyeksi perhitungan selama 2 tahun menghasilkan arus kas masuk lebih besar dari *opportunity cost* modal yang ditanamkan.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa semakin sering dan luasnya orang yang mengakses situs internet baik muda maupun tua, dan semakin menjamurnya perkembangan *game online* komputer, sehingga kebutuhan akan internet dan media penyedia layanan internet semakin pesat, kemudian aspek teknis yang menunjukkan lokasi usaha Warnet “Dual Net” berada di jalan utama yaitu di Jl. Lintas Sumatera Solok-Padang Km 13 Koto Gadang Guguak, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, Lokasi ini dinilai cukup strategis dan mudah dijangkau, karena merupakan daerah ramai pemukiman penduduk, dan ramai dilalui kendaraan serta memiliki peralatan yang memadai untuk terus menjalankan usaha warnet ini. Dan juga telah disediakan perlengkapan penunjang seperti asbak rokok bagi pelanggan yang merokok, serta telah disediakan tong sampah agar kebersihan ruangan tetap terjaga.

Pada aspek manajemen dan operasional menunjukkan bahwa usaha warnet ini layak untuk dilaksanakan dan dilakukan pengembangan karena dikelola oleh operator yang sudah berpengalaman dalam bidang warnet ini, sehingganya teknis produksi bisa berjalan dengan baik. Sedangkan hasil analisis aspek finansial dengan menggunakan Net Present Value (NPV) menunjukkan bahwa usaha yang tengah dijalankan warnet “Dual Net” telah memenuhi persyaratan sebagai usaha yang layak dijalankan dan layak untuk dikembangkan untuk ke depannya, Hal ini dapat dilihat dari nilai NPV yang bernilai positif **Rp.90.242.167**. Artinya, pengembangan usaha dengan penambahan asset dengan nilai reinvestasi sebesar **Rp.48.650.000** dengan proyeksi perhitungan selama 2 tahun menghasilkan arus kas masuk lebih besar dari *opportunity cost* modal yang ditanamkan.

5.2 . Saran

Usaha Warnet yang tengah dijalankan oleh Bapak Erizon selama 3 tahun ini dinilai sangat menjanjikan dan cukup mudah untuk dijalankan, untuk kedepannya dalam pengembangan usaha selain penambahan asset yang bernilai positif, akan lebih bagus lagi apabila pada masing-masing komputer klien disediakan mouse khusus games untuk kenyamanan bermain game yang lebih baik karena berdasarkan pengamatan peneliti pelanggan “Dual Net” dominan untuk bermain *game online*.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bisnis.2016 (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bisnis>). Diakses Senin 07 september 2016 pukul 20.15 WIB.
2. Bisnis menurut para ahli.2016 (<http://hariannetral.com/2014/09/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli.html#>). Diakses 19 September 2016. pukul 20.30 WIB.
3. Gray, C dan E. Larson.2007.*Manajemen Proyek – Proses Manajerial (Terjemahan)*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
4. Husnan, S. dan S. Muhammad. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
5. Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT. Asdi Mahasatya, Jakarta

6. Net present value npvdan internal rate of return irr.2010.
(<https://kelincicoklatdiary.wordpress.com/2010/10/14/net-present-value-npv-dan-internal-rate-of-return-irr/>). Diakses jumat 29 juli 2016 pukul 29.15 WIB.
7. Panduan skripsi : Indra Agung Setiawan,2010. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Warung Internet (warnet) (Studi Kasus Pada Warnet “YoNet”,Cibinong, Kabupaten Bogor). Skripsi pada Program Sarjana Manajemen Penyelenggaraan Khusus Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Intsitut Pertanian Bogor.
8. Panduan skripsi : Damar Eko Cahyono,2005. Analisis Pengembangan Bisnis Warung Internet (Warnet) (StudiKasus di BLASTNET BANDUNG) Jurusan Teknik Industry Fakultas Teknik Universitas Widyatama Bandung.
9. Pajak usaha,2000 (www.jdih.kemenkeu.go.id/fullTEXT/2000/17TAHUN2000UU.htm) diakses 28 Agustus 2016 pukul 02.00 WIB.
10. Umar, H. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis : Manajemen, Metode dan Kasus*. PT.Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.
11. Umar,H. 2001.*Studi Kelayakan Bisnis*.Edisi Revisi3. PT Gramedia Pustaka Utama, jakarta.
12. Wikipedia. 2010. Internet (<http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>). Diaksesminggu 25 May 2016 pukul 20.30 WIB.
13. Wikipedia. 2010. Warnet. Fikri, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Warnet>). Diakses minggu 25 May 2016 pukul 20.50 WIB.
14. Yamit Zulian.2000. *Manajemen Keuangan*.Gama Media, Yogyakarta

